

ABSTRAK

Mochammad Dandi, 2023, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Bamboo Dancing Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Kelas V Di SDN Tlagah II*. Prodran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Kooperatif, Bamboo Dancing*, Hasil Belajar, Pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya kerja sama dalam pembelajaran. Siswa hanya cenderung mengikuti mata pelajaran mandiri terutama dalam pembelajaran IPA. Siswa tidak mempunyai keinginan untuk saling bertukar pendapat. Hal ini, menyebabkan motivasi belajar rendah. Guru hanya sebatas memberi materi dan menyuruh siswa menulis tanpa ada tanya jawab dan tugas yang mengharuskan siswa untuk kerja sama. Kurangnya kerja sama menyebabkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA siswa kurang baik dan cenderung rendah.

Ada 2 fokus dalam penelitian ini yaitu Bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Bamboo Dancing* dalam meningkatkan hasil belajar IPA Kelas V di SDN Tlagah II? Bagaimana hasil dari penerapan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Bamboo Dancing* untuk meningkatkan hasil belajar IPA di SDN Tlagah II?

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Tlagah II Pegantenan yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini, antara peneliti dan guru kelas V SDN Tlagah II Pegantenan mengadakan kolaborasi untuk menentukan kriteria yang digunakan dalam keberhasilan dalam suatu pembelajaran. Dan strategi yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian: pertama, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *bamboo* dancing sebagai berikut: Guru menyusun/menyiapkan media yang akan ditampilkan, Guru menginformasikan kepada siswa model pembelajaran yang akan digunakan, Guru membentuk kelompok siswa yang anggotanya 3 orang, Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai, Masing-masing siswa berkumpul dengan kelompoknya, sambil memerhatikan penjelasan guru tentang tugas dari kertas gulungan, kemudian masing-masing siswa diberikan kertas sebagai lembar kerja untuk membahas, Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya, Guru memberikan kesimpulan secara umum, Evaluasi dan Penutup. Kedua, hasil penelitian pada Prasiklus tergolong sangat rendah. Hanya 1 orang yang mencapai KKM dengan presentase 6,6% dan 14 orang yang mencapai KKM dengan presentase 93,4%. Pada siklus I ada 6 siswa mencapai KKM dengan presentase 40% dan 9 siswa belum mencapai KKM dengan presentase 60%. Kemudian pada siklus II ada 14 siswa mencapai KKM dengan presentase 93% dan 1 orang siswa belum mencapai KKM dengan presentase 0,06%.